



LOMBA BURUNG BERKICAU WAKIL WALIKOTA CUP II

Branjangan 'Snapper'

Moncer di Kelas Malioboro

KICAU mania dari berbagai daerah antusias mengikuti lomba burung berkicau bertajuk Wakil Walikota Cup II tahun 2019. Semua tiket terjual, bahkan panitia sampai menolak beberapa calon peserta. Gelaran bergengsi yang digelar di kompleks Balaikota Yogya ini dibuka Wakil Walikota (Wawali) Yogyakarta Heroe Poerwadi ditandai dengan menggantung branjangan berkualitas di gantangan nomor 46, Minggu (16/6).

Setelah dinilai tim juri, branjangan bernama Snapper milik Koko asal Cungkuk Yogya pada gantangan tersebut mampu memperoleh nilai tertinggi, sehingga menjadi juara I pada kelas Branjangan Campur - Malioboro. Pemberian trofi dan piagam untuk juara I oleh Wawali Yogya, sebulan branjangan-branjangan ditugaskan dari gantangan. Sedangkan juara II diserahkan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto.

Pada sesi pembukaan, Wawali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menilai sudah selayaknya para pehngkar burung berkicau atau ocehan, mendapat apresiasi dari berbagai pihak. Sebagian lagi mampu merawat dengan baik sepa bisa rutin melombakan. Langkah tersebut bagian dari

usaha agar kelestarian satwa termasuk ocehan bisa terjaga dan terpelihara dengan baik.

"Adanya lomba seperti ini termasuk bagian dari usaha menunjukkan prestasi, bagaimana dalam usaha menangkarkan sampai merawat ocehan dengan baik," tegasnya.

Selain itu Heroe berharap, kicau mania dapat memanfaatkan kemajuan teknologi di bidang penangkaran, perawatan serta melombakan ocehan. Ketika ingin dipasarkan, maka dengan memanfaatkan teknologi dapat dipasarkan juga secara online. Hal seperti ini termasuk bagian dari industri kreatif yang diharapkan mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tak ketinggalan mendukung even wisata terutama wisata hobi, sebab tak sedikit pe-

serta dari berbagai daerah juga bisa sambil liburan di Yogya bersama keluarga.

Sugeng Darmanto menambahkan, peserta dari luar daerah yang mengikuti lomba ocehan Wakil Walikota Cup II antara lain Magelang, Solo, Jepara, Semarang, Purwokerto, Jakarta, Lampung dan Cilacap. Kegiatan ini sekaligus rangkaian peringatan HUT ke-72 Pemkot Yogyakarta. Lomba terbagi dalam empat kelas, yaitu Wakil Walikota, Malioboro, Tugu dan Tamansari. Sedangkan jenis ocehannya, antara lain branjangan, cucakhijau, cendet, kenari, lovebird, anis merah (punglor), kaccer dan murai batu.

"Jenis branjangan dari waktu-waktu semakin banyak peminatnya, bahkan muncul komunitas-komunitas, sehingga wajar jika branjangan semakin mempunyai nilai jual tinggi," ungkapnya.

Sementara itu Erik B dari komunitas Murai Batu Jogja Family (MBJF) menjelaskan, pihaknya menyambut baik dengan even Wawali Cup II. Gacoran murai batu yang dibawa anggota dan pengurus MBJF diukutkan pada kelas Malioboro, Wakil Walikota, Tamansari maupun Tugu. Sebisa



Wawali Yogya saat menggantung burung jenis branjangan tanda dimulainya lomba ocehan Wakil Walikota Cup II

1. mungkin saat di lapangan, tak berteriak, menyebutkan nomor gantangan maupun nama juri agar tak terkena sanksi diskualifikasi.

2. Kami dari MBJF selalu berusaha menjadi peserta yang menaati aturan dari panitia. Se-

3. bagian dari kami ada yang murni pemain, ada pula pemain sekaligus penangkaran murai batu," jelas Erik.

4. Lanjut

5. tanggap

6. ketahu

7. pers

8.

9. M

10. (Tan)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005